

Pemberdayaan Wirausaha terhadap Dampak Pandemi Covid-19

Entrepreneurial Empowerment against the Impact of the Covid-19 Pandemic

Fajar Adi Rahman¹, Zulbaidah²

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: adirahmanfajar@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
e-mail: zulbaidah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini memiliki latar belakang masalah yang berfokus pada dampak wabah Covid-19 terhadap para wirausaha di desa malausma kecamatan malausma kabupaten majalengka. Dari permasalahan itu kami menyusun program agar warga didesa ini dapat memahami dan menyelesaikan semua permasalahan atas adanya wabah Covid-19 ini. Kegiatan pengabdian ini juga bertujuan untuk mengatasi dampak Covid-19 terhadap Perekonomian dalam berbagai bidang usaha di daerah desa Malausma Kec.Malausma Kab.Majalengka. Permasalahan utama yang dialami oleh Desa ini di masa pandemi Covid-19 yakni mata pencaharian, sistem penjualan dengan metode stay ditempat kurang efektif karena tidak semua orang tahu di daerah ini, lebih baik lagi dengan metode promosi door to door dan promosi di media sosial, namun masyarakat disini belum paham dan menguasai dari sistem tersebut. Terlebih sektor ekonomi penurunan pendapatan terjadi akibat menurunnya jumlah kunjungan masyarakat yang ingin makan/minum ditempat. Berdasarkan survei yang dilakukan, terdapat sub permasalahan yang terjadi pada Desa Malausma yakni Sumber Daya Manusia yang dimiliki Desa Malausma kurang memanfaatkan teknologi secara maksimal terutama karangtaruna. Solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni memperkenalkan potensi SDA di dunia digital, diantaranya mengangkat budidaya pelatihan bagi para wirausaha agar dapat dikembangkan dengan baik di Desa Malausma dalam bentuk atikel, youtube dan Instagram. Hasil dari kegiatan pengabdian ini yakni munculnya from pelatihan bagi para wirausaha, yang dapat dimanfaatkan pihak karangtaruna dalam melakukan aktivitas pemasaran diberbagai bidang usaha secara digital. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan keterampilan anggota karangtaruna untuk mengelola akun media sosial dan from google webset milik Desa Malausma

Kata Kunci: Covid-19, SDA&Pelatihan, Teknologi Informasi, Pengabdian

Abstract

This service activity has a background problem that focuses on the impact of the Covid-19 outbreak on entrepreneurs in Malausma Village, Malausma District, Majalengka Regency. From that problem, we compiled a program so that the residents of this village can understand and solve all the problems related to the Covid-19 outbreak. This service activity also aims to overcome the impact of Covid-19 on the economy in various business fields in the village area of Malausma Kec. Malausma Kab. Majalengka. The main problems experienced by this village during the Covid-19 pandemic are livelihoods, the sales system with the stay-in-place method is less effective because not everyone knows in this area, it is better with door to door promotion methods and promotions on social media, but the people here do not understand and master the system. Moreover, in the economic sector, the decline in income occurred due to a decrease in the number of people visiting who wanted to eat/drink on the spot. Based on the survey conducted, there are sub-problems that occur in Malausma Village, namely Human Resources owned by Malausma Village that do not utilize technology optimally, especially Karang Taruna. The solution to overcome these problems is to introduce the potential of natural resources in the digital world, including raising the cultivation of training for entrepreneurs so that they can be developed properly in Malausma Village in the form of articles, YouTube and Instagram. The result of this service activity is the emergence of training for entrepreneurs, which can be utilized by the youth organization in conducting marketing activities in various business fields digitally. This activity also succeeded in improving the skills of Karangtaruna members to manage social media accounts and from the google website belonging to Malausma Village

Keywords: *Article, Content, Formatting*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan intrakulikuler yang memadukan sebuah pelaksanaan dari Tri Darma perguruan tinggi yaitu (Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat) dengan cara memberikan sebuah pengalaman kepada mahasiswa baik secara pengalaman belajar ataupun bekerja dalam ruang lingkup masyarakat ataupun kegiatan pembangunan yang berada di lingkungan masyarakat sebagai sebuah upaya untuk penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi yang dilakukan diluar kampus dalam waktu mekanisme kerja dan teknologi dalam syarat tertentu.

Namun sedikit berbeda dengan tahun sekarang yakni tahun 2021 dikarenakan adanya pandemi jadi KKN terasa sedikit berbeda menjadi KKN- DR (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah) akan tetapi semoga tidak mengurangi esensi dan semangat mahasiswa dalam pendidikan, penelitian dan pengabdianya terhadap masyarakat. Sesuai dengan Surat Keputusan DirjenDiktiNo.B-713/D J.I/Dt/I.III/TL.00/04/2020, mengenai KKN- DR bahwa KKN-DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) merupakan KKN yang

merdeka, yaitu diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap Wabah Covid-19, dengan relasi agama dan kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial.

Dikarenakan keadaan pada saat ini dunia sedang tidak baik-baik saja, musibah berupa Virus datang mengubah situasi dan keadaan yang ada, Virus Corona merupakan virus yang menyerang sistem pernafasan manusia dan dapat menginfeksi paru-paru bahkan hingga kematian. Karena virus ini sangat berbahaya dan menyerang siapa saja mulai dari bayi, dewasa hingga lansia sekalipun, dan dapat menular melalui kontak dan transmisi tetapan, udara hingga transmisi fomite dengan orang yang terinfeksi virus tersebut. Hingga akhirnya virus ini telah menyebar hampir keseluruhan negara termasuk Indonesia pada saat ini.

Maka dari itu demi menghindari berbagai hal yang tidak diinginkan dari latar belakang tersebutlah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata dari Rumah (KKN-DR) walaupun dalam keadaan yang sedang tidak stabil semoga dengan upaya tersebut bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dapat terealisasi, KKN-DR dilaksanakan di daerah masing-masing mahasiswa dalam ruang lingkup RT ataupun RW. KKN-DR ini pun dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi angka penyebaran virus Corona di Indonesia serta agar mahasiswa tetap dapat mengaplikasikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat dan turut membangun daerahnya masing-masing walaupun dalam keadaan pandemi.

Pembukaan sekaligus pelepasan mahasiswa KKN-DR yang di pimpin oleh Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung pun berlangsung pada tanggal 25 Juli 2021 yang dilakukan secara daring lewat Aplikasi Zoom dan Live Streaming Youtube.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian ini dilakukan dengan cara analisis langsung di lapangan dengan teknik wawancara. Metodologi pengabdian ini juga merancang suatu kegiatan yang akan dilaksanakan pada KKN-DR di desa malausma dari mulai pengenalan, penelitian dan observasi.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah kerja nyata di desa Malausma dilakukan secara offline selama satu bulan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dari tanggal 3 Agustus 2022 hingga 1 September 2021. Adapun tahapan dan metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Refleksi Sosial

Tahap refleksi sosial yang dimaksud yaitu berupa perkenalan kepada ketua RT, tokoh agama dan masyarakat setempat dengan tujuan bersilaturahmi serta menyampaikan maksud dan tujuan dalam melaksanakan KKN-DR ini, pada tahap refleksi sosial ini dilakukan dengan upaya untuk mengamati, mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi dan ditemui di daerah tempat saya melaksanakan KKN-DR, selain itu tujuan dari KKN ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan tingkat kesadaran warga terhadap pandemi yang sedang terjadi pada saat ini, agar masyarakat dapat berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencegah hal-hal atau kemungkinan yang tidak diinginkan terjadi.

Adapun tahapan refleksi sosial berdasarkan hasil pengamatan pada pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR) di Desa Malausma Kecamatan malausma kabupaten majalengka pun dilakukan melalui rembug warga, hasil dari refleksi sosial tersebut terdapat beberapa identifikasi masalah yang terjadi serta perlu diperbaiki demi kemajuan dan kemaslahatan bersama, diantaranya yaitu:

2. Tahap Perumusan Masalah

Tahap perumusan masalah yang dilakukan KKN di Desa Malausma terdapat beberapa bidang yakni:

a. Perekonomian

Terjadinya kemerosotan dibidang perekonomian pasca adanya wabah pandemi Covid-19.

b. Lingkungan

Kurangnya kesadaran masyarakat sekitar dalam membuang sampah pada tempatnya, sehingga masih banyak sekali sampah yang berserakan.

c. Kesehatan

Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya Wabah Covid-19.

d. Sosial

Kurangnya partisipasi warga dalam melaksanakan kegiatan yang ada di masyarakat tersebut, seperti: kerjabakti, pengajian dll.

3. Tahap Evaluasi Kegiatan

Tahap ini dilakukan pada akhir pengabdian untuk mengevaluasi apakah proker kegiatan pengabdian ini berjalan sesuai rencana atau sebaliknya. Evaluasi dilakukan melalui rapat kepada seluruh anggota KKN desa Malausma.

Kegiatan Siklus I

Tahap persiapan

Pada kegiatan siklus I yaitu mengenai refleksi sosial yang dimaksud yaitu berupa perkenalan kepada kepala desa, tokoh agama dan masyarakat setempat dengan tujuan bersilaturahmi serta menyampaikan maksud dengan tujuan dalam pelaksanaan KKN-DR ini, pada tahap refleksi sosial ini dilakukan dengan upaya untuk mengamati, mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi dan ditemui di daerah tempat saya melaksanakan KKN-DR, selain itu KKN ini juga dimaksudkan untuk menumbuhkan tingkat kesadaran warga terhadap pandemi yang sedang terjadi saat ini, agar masyarakat dapat berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mencegah hal-hal atau kemungkinan yang tidak diinginkan terjadi.

Kegiatan Siklus II

Pada siklus kedua atau siklus lanjutan dari siklus pertama yaitu refleksi sosial, pada refleksi sosial sudah di dapatkan permasalahan yang ada di warga desa Malausma dan dari permasalahan tersebut dibuatlah sebuah perencanaan program yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan warga dari berbagai bidang seperti pendidikan, ekonomi, lingkungan, kesehatan dan sosial dengan perencanaan program sebagai berikut:

- Perencanaan Program

Pada siklus kedua di minggu kedua KKN-DR SISDAMAS 2021 dilakukan perencanaan program sebagai berikut ini:

a. Bidang Ekonomi

1. Pengembangan pelatihan bagi para wirausaha.
2. Pengembangan pengrajin industri rumah tangga.

b. Bidang Pendidikan

1. Pengajian

c. Bidang Kesehatan

1. Membantu program vaksinasi dari bahaya Covid-19 sekaligus bagi- bagi masker gratis dan mengajak masyarakat untuk selalu menggunakan masker.

- d. Bidang Sosial dan Lingkungan
 1. Kerja bakti (jumsih)
 2. Donasi Pasir dan Semen
 3. Penghijauan (Reboisasi)

Kegiatan Siklus II

Pelaksanaan Program

1. Reboisasi, diadakannya kegiatan dikarnakan di desa ini sudah banyak lahan yang di jadikan perumahan dan kurangnya lahan hijau, akibatnya minim oksigen dan udara kotor, penting untuk dilakukan penanaman kembali pohon pada lahan yang masih kosong.
2. Pelatihan pengembangan industri rumah tangga, kegiatan ini dilakukan agar masyarakat mengenal lebih jauh tentang pengembangan usaha yang ada agar berkembang lebih pesat dan dapat dikenal oleh masyarakat luas , menambah lapangan pekerjaan serta menambah pendapatan masyarakat sekitar. Banyak sekali produk industri rumahan yang masih terdapat di desa ini salah satunya makanan khas yakni wajit kacang ijo makanan ini masih bisa dijumpai di beberapa industri rumahan.
3. Kerja Bakti, kegiatan ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan banyak orang seperti perbaikan sarana prasarana umum, ada dua tempat yang sering digunakan untuk kegiatan masyarakat yakni gedung serbaguna dan bale desa. Perlu dilakukan pembersihan secara rutin terutama di masa pandemi seperti saat ini agar mencegah claster penularan baru, pembersihan bisa dilakukan dengan menyemprotkan cairan disinfektan.
4. Pelaksanaan kegiatan keagamaan, adapun kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di desa Malausma berupa pengajian yang biasa dilaksanakan rutin setiap satu minggu sekali dengan mengundang para pemuka agama dari daerah lain.
5. Perayaan HUT RI 17 Agustus, perayaan HUT RI dilaksanakan di gedung serba guna bersama masyarakat di dalam satu hari, tidak lupa acara ini tetap mematuhi protokol kesehatan, mengingat di daerah malausma adalah zona hijau, anak-anak sangat antusias sekali dalam mengikuti perlombaan.
6. Membantu vaksinasi dari bahaya Covid-19 ,pelaksanaan vaksinasi ini kami lakukan bersama aparat kesehatan kecamatan malausma dan kami juga memberi pemahaman kepada masyarakat sekitar untuk tetap mematuhi protokol kesehatan

walaupun di desa Malausma ini zona hijau, selain dari itu kami juga membantu menginput data masyarakat yang ingin di vaksin.

7. Pengembangan pelatihan bagi wirausaha lembaga , Pengembangan usaha bisa dilakukan dengan penyuluhan kepada masyarakat yang berwirausaha hal ini bertujuan untuk menambah pemahaman masyarakat mengenai wirausaha, masyarakat Malausma masih belum mengenal cara pemanfaatan sumber daya alam yang ada disana mereka masih mengolahnya menjadi produk yang masih sama sejak zaman leluhur mereka misalnya tali tambang dari bahan ijuk.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pembahasan materi KKN DR SISDAMAS ini yaitu masyarakat didesa ini lebih memahami dan mengetahui akan dampak dan cara mengatasi atas adanya wabah Covid 19 ini dari mulai segi mata pencaharian hingga kesejahteraan masyarakat itu sendiri, dari mulai beradaptasi hingga mengembangkan apa yang sudah saat ini dijalani baik dari segi pekerjaan maupun kehidupan sosial. Berikut beberapa dokumentasi hasil dari kegiatan KKN-DR SISDAMAS :



Keterangan :

Dari gambar-gambar diatas itu hasil dari kegiatan sosialisasi dan penyuluhan dari beberapa wirausaha yang berjalan di desa Malausma Kec.Malausma Kab.Majalengka, terdapat berbagai permasalahan atas usaha yang terkena dampak wabah Covid-19 ini seperti:

1. Penurunan terhadap jumlah konsumen yang menurun pula pendapatan masyarakat yang berwirausaha. Cara untuk mengatasi dari dampak tersebut yaitu lebih banyak promosi di media sosial dan menambah pelayanan konsumen seperti free delivery.
2. Penurunan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri didalam rumah tangga/berkurangnya konsumsi bahan pokok dalam mengonsumsi makanan pokok. Cara untuk mengatasi dari dampak tersebut yaitu mengurangi kebutuhan konsumtif dan lebih beradaptasi akan berdampingannya terhadap wabah Covid-19 ini.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung tahun 2021 yang dilaksanakan di Desa Malausma Kec.Malausma Kab.Majalengka berjalan dengan baik.

Ada tujuh program yang dijalankan yaitu Reboisasi, Pelatihan pengembangan usaha industri rumah tangga, Kerja bakti, Membantu program Vaksinasi Covid 19, Pengembangan wirausaha, Pelaksanaan Kegiatan

Keagamaan,Perayaan HUT RI. Warga Desa Malausma cukup antusias sehingga semua program dapat berjalan dengan lancar, kendalanya saya cukup kesulitan dalam anggaran administrasi karena pelaksanaan KKN- DR ini dilakukan secara daring yang seharusnya ada glontoran dana sehingga pada KKN-DR ini kami harus mengeluarkan anggaran sendiri, yang seharusnya anggaran ini tanggungjawab kampus karena sudah termasuk bagian dari UKT.

Meskipun hanya tujuh program yang dapat dilaksanakan akan tetapi banyak sekali ilmu dan pengalaman yang saya dapat selama melaksanakan KKN-DR ini. Semoga program yang sudah dilaksanakan dapat memberikan manfaat khususnya bagi saya pribadi dan umumnya bagi masyarakat Desa Malausma Kec. Malausma Kab.Majalengka.

2. Saran

Untuk hasil dari program kuliah kerja nyata ini selama sebulan penuh dalam kegiatan KKN di desa malausma. Kami berharap untuk semua warga desa malausma

agar tidak berhenti berinovasi dalam menciptakan sebuah peluang usaha demi membangkitkan ekonomi dimasa pandemi saat ini.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya sehingga dapat menyelesaikan KKN di desa Malausma, dan terimakasih kepada orang tua kami yang meberi dukungan penuh sehingga dapat erjalan dengan lancar dari mulai kegiatan sampai akhir kegiatan KKN ini. Terimakasih juga kepada DPL yang sudah membimbing kelompok 292 dengan sangat baik dalam menyelesaikan kegiatan KKN ini sampai dengan pengumpulan laporan artikel, dan juga terimakasih kepada kepala desa malausma yang sudah mengizinkan kami selaku kelompok 292 untuk melaksanakan kegiatan KKN.

G. DAFTAR PUSTAKA

108 Suryana. 2006. Kewirausahaan. Jakarta : Salemba Empat. Winarno. 2011

Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship. Jakarta : PT Indeks. B. JURNAL, PAPER DAN TESIS Achadiyah, Bety Nur dan Diana Tien Irafani. 2013.

Riansyah, R. (2017). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kreatifitas dan Inovasi serta Implikasinya. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 2(1), 1-17

Anwar, M. (2014). Pengantar Kewirausahaan

Teori dan Aplikasi. Jakarta: Kencana.